

**PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN SISWA-SISWI
SMK N 1 SEMARANG DALAM PRODUKSI PODCAST**

**Nadia Citra Ravelina¹, Marcella Ayu Elsa Athallia², Shafwa Elsa Belinda³,
Febriana Dwi Cahyaningrum⁴, Thea Athalia Putri Kirana⁵, Agus Edy Laksono,
S.S., M.Hum.⁶**

¹Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, nadia.ctr@gmail.com

²Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, sellaelsa07@gmail.com

³Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, shafwahelsa04@gmail.com

⁴Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, febrianadwicahyaningrum@gmail.com

⁵Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, theaatalia@gmail.com

⁶Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Semarang, agus@usm.ac.id

Abstrak

Di era digital, podcast menjadi media komunikasi populer, khususnya bagi Gen-Z. Dinamika komunikasi digital yang berkembang pesat mendorong perlunya meningkatkan kompetensi dan keterampilan digital siswa, termasuk dalam bidang produksi podcast. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan digital siswa-siswi SMKN 1 Semarang dalam produksi podcast. Metode yang digunakan dalam pelatihan yaitu menggunakan model pre-test dan post-test kepada 30 siswa kelas X yang mengikuti pelatihan selama dua hari. Hasil menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan digital siswa, dibuktikan dengan peningkatan nilai tes, partisipasi aktif siswa, dan hasil karya podcast yang berkualitas. Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam scripting, recording, editing, publishing podcast, dan memahami standar operasional prosedur (SOP) untuk menghasilkan podcast berkualitas dan profesional. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan keterampilan digital siswa di era digital, dengan pelatihan produksi podcast sebagai alternatif untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan digital siswa, khususnya dalam bidang komunikasi dan multimedia.

Kata Kunci: keterampilan digital, kompetensi digital, pelatihan, podcast, SMKN 1 Semarang

PENDAHULUAN

Perkembangan komunikasi dan teknologi terjadi begitu pesat beberapa tahun terakhir. Di ranah digital, hal itu ditandai dengan merebaknya platform-platform baru persebaran pesan, podcast salah satunya. Saat ini podcast sedang sangat populer di Indonesia. Pendengar podcast di Indonesia adalah yang terbesar kedua di dunia (Pahlevi, 2022). Kondisi tersebut juga seiring dengan terus meningkatnya jumlah pengguna internet (Annur, 2022).

Beberapa *public figure* kini merambah dunia podcast dan mendapatkan jumlah penonton yang besar. Salah satu podcast yang populer adalah podcast Deddy Corbuzier (Close the Door). Deddy Corbuzier masuk dalam 10 besar Youtuber dengan subscriber paling banyak di Indonesia (Aeni, 2022). Tidak hanya di Youtube,

sejumlah podcast juga populer di Spotify, seperti podcast Rintik Sedu dan Podkesmas.

SMK Negeri 1 Semarang, memiliki tanggung jawab untuk mempersiapkan siswa-siswinya agar siap menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam produksi podcast. Produksi podcast melibatkan berbagai aspek teknis dan kreatif, seperti penulisan naskah, teknik rekaman, editing audio, serta publikasi dan promosi konten. Menguasai keterampilan ini tidak hanya akan meningkatkan daya saing siswa di dunia kerja, tetapi juga membuka peluang bagi mereka untuk berkreasi dan menyampaikan ide-ide mereka kepada audiens yang lebih luas.

Melalui program ini, siswa akan diajarkan mulai dari konsep dasar podcasting hingga teknik-teknik lanjutan dalam produksi dan distribusi podcast. Selain itu, program ini juga akan memberikan siswa kesempatan untuk berkolaborasi, mengasah keterampilan komunikasi, dan memahami dinamika kerja tim dalam proyek multimedia. Dengan demikian, diharapkan siswa SMK Negeri 1 Semarang tidak hanya memiliki keterampilan teknis yang mumpuni, tetapi juga mampu berinovasi dan beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan teknologi di masa depan.

Secara keseluruhan, peningkatan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam produksi podcast adalah langkah strategis yang tidak hanya mendukung perkembangan individu siswa tetapi juga meningkatkan profil sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan industri.

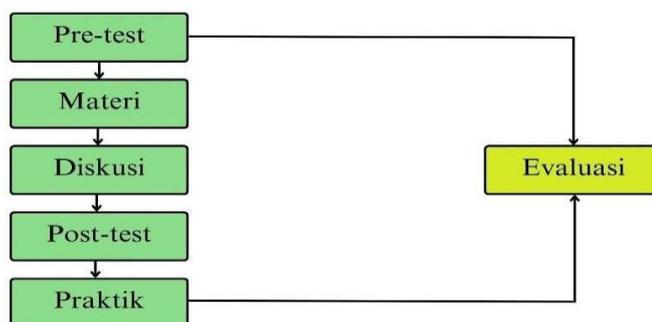
Berdasarkan pengamatan kami melalui platform youtube milik SMK N 1 Semarang. Kami melihat konten podcast tersebut kurang menarik untuk memikat khalayak. Maka dari itu kami mengadakan pelatihan produksi podcast pada siswa SMK N 1 Semarang sangat penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi tuntutan industri media yang terus berkembang, dan pelatihan produksi podcast menjadi solusi metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghasilkan konten yang lebih menarik.

Adapun keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa-siswi SMK N 1 Semarang dalam program keahlian Seni Broadcasting dan Film. Terdapat 18 keterampilan dasar

yang harus dikuasai di kelas sepuluh ini, dari 18 keterampilan dasar yang mendekati dengan proses produksi podcast ada tiga keterampilan dasar, yakni menentukan naskah, melakukan tata kamera dasar, dan melakukan tata suara dasar. Di kelas ini para siswa-siswinya belum pernah melakukan proses produksi podcast. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi serta melatih kreativitas siswa SMK N 1 Semarang dalam memproduksi konten podcast dengan kreatif, khususnya pada siswa program keahlian Seni Broadcasting dan Film. Serta memberikan pelatihan bagaimana memproduksi podcast secara langsung agar siswa mengetahui potensi diri dalam bidang Broadcasting.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKM ini adalah metode partisipatif. Menurut (Andriani, 2018) Partisipasi bisa diartikan sebagai keterlibatan seseorang secara sadar ke dalam interaksi sosial dalam situasi tertentu. Metode partisipatif adalah suatu pendekatan yang menempatkan masyarakat sebagai subjek utama dalam proses perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pengembangan masyarakat. Interpretasi dari setiap tahapnya dijelaskan sebagai berikut.



Gambar 1. Metode Kegiatan

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam beberapa tahap seperti dapat dilihat pada Gambar 1. Kegiatan pengabdian masyarakat dimulai dengan meminta peserta mengerjakan pre-test untuk mengetahui sejauh mana peserta memahami tentang proses produksi podcast sebelum pemberian materi. Berikutnya dilakukan pemberian materi tentang proses produksi podcast dari tim pengabdian masyarakat. Setelah diberikan materi peserta juga diberikan waktu untuk berdiskusi atau tanya jawab seputar proses produksi podcast kepada tim pengabdian masyarakat. Selanjutnya peserta diminta untuk mengerjakan post-test dengan pertanyaan yang sama untuk mengetahui sejauh

mana peserta memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat.

Tim pengabdian melanjutkan dengan memberikan pelatihan secara langsung berupa pembuatan podcast dengan membagi 20 siswa menjadi empat kelompok yang akan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat. Dari empat kelompok itu akan diberikan tema untuk pembahasan saat shoot podcastnya. Tiap kelompok peserta akan mendapatkan peran masing-masing ada yang sebagai narasumber, pembicara, atur arah kamera, dan pengaturan audio.

Analisa terhadap kegiatan pengabdian terhadap masyarakat ini dilakukan dengan memberikan evaluasi pra pelaksanaan sebelum kegiatan pengabdian dan evaluasi pasca pelaksanaan setelah kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman oleh siswa SMK N 1 Semarang untuk membuat konten podcast yang lebih kreatif. Analisa lain adalah dengan melihat hasil konten yang telah dibuat oleh peserta pada media social *Youtube*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan produksi podcast pada siswa SMKN 1 Semarang terbukti efektif meningkatkan kompetensi dan keterampilan digital mereka secara signifikan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan podcast siswa dalam konteks broadcasting. Melibatkan 30 siswa kelas X Broadcasting SMKN 1 Semarang, pelatihan berlangsung pada 1 April 2024 dari pukul 09.00 hingga 12.00 WIB, setelah proses perencanaan dan koordinasi dengan kepala sekolah. Setelah mendapat izin, kegiatan praktik podcast dilakukan sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat.

Sebelumnya, siswa-siswi SMKN 1 Semarang pernah mencoba membuat podcast, namun hasilnya masih bisa ditingkatkan dalam beberapa aspek. Dari segi tema, topik yang dipilih kurang menarik perhatian pendengar. Properti yang digunakan juga masih terbatas, dan pencahayaannya belum optimal, sehingga kualitas visual belum maksimal. Selain itu, cara dan gaya bahasa dalam penyampaian masih bisa diperbaiki agar lebih dinamis dan menarik. Berikut perkembangan siswa-siswi SMKN 1 Semarang:

1. Kemampuan Komunikasi

- Sebelum: Siswa mungkin memiliki keterampilan komunikasi yang terbatas, cenderung gugup saat berbicara di depan umum, atau kesulitan mengatur ide dengan jelas.
- Sesudah: Siswa biasanya lebih percaya diri dalam berbicara, mampu mengatur dan menyampaikan ide dengan lebih terstruktur, serta lebih lancar dalam berkomunikasi.

2. Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif

- Sebelum: Siswa mungkin kurang terlatih dalam menganalisis informasi secara kritis dan kreatif.
- Sesudah: Proses persiapan dan pembuatan podcast mendorong siswa untuk melakukan riset mendalam, berpikir kritis terhadap topik yang dibahas, dan mengembangkan ide-ide kreatif.

3. Kerja Sama Tim

- Sebelum: Beberapa siswa mungkin kurang terbiasa bekerja dalam tim atau mengalami kesulitan dalam berkolaborasi dengan teman sekelas.
- Sesudah: Pembuatan podcast sering kali melibatkan kerja sama tim, yang membantu siswa belajar membagi tugas, berkomunikasi efektif dengan rekan, dan menyelesaikan konflik dengan lebih baik.

4. Kemampuan Teknis

- Sebelum: Siswa mungkin memiliki pengetahuan terbatas tentang teknologi audio dan produksi media.
- Sesudah: Melalui pengalaman membuat podcast, siswa biasanya memperoleh keterampilan teknis baru seperti mengedit audio, menggunakan perangkat lunak produksi, dan memahami dasar-dasar rekaman.

5. Pengetahuan Spesifik

- Sebelum: Siswa mungkin memiliki pemahaman yang dangkal tentang topik tertentu.
- Sesudah: Melalui riset dan diskusi dalam podcast, siswa sering kali mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dan luas tentang topik yang dibahas.

Pengalaman memproduksi podcast dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, sehingga tidak hanya meningkatkan keterampilan akademik siswa tetapi juga keterampilan sosial dan emosional mereka.



Gambar 2. Sebelum Pelatihan



Gambar 3. Sesudah Pelatihan

Pelatihan produksi podcast tidak hanya berfokus pada aspek teknis semata, tetapi juga memberikan pengalaman langsung yang membantu siswa menginternalisasi dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Hal ini memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk melanjutkan eksplorasi dan pengembangan keterampilan mereka dalam bidang produksi konten digital, serta membuka peluang untuk mengeksplorasi karir di industri kreatif yang terus berkembang.

No.	Pertanyaan	Tingkat Pemahaman Proses Produksi Podcast						Peningkatan Pemahaman
		Sebelum			Sesudah			
		TH	T	Persentase	TH	T	Persentase	
1	Apakah anda mengetahui skill membuat podcast?	23	6	20,7%	5	24	82,7%	62%
2	Apakah anda mengetahui jenis- jenis podcast?	14	15	51,7%	4	25	86,2%	34,5%
3	Apakah anda tahu apa yang dibutuhkan untuk memproduksi sebuah podcast?	20	9	31%	6	23	79,3%	48,3%
4	Apakah anda mengetahui kategori podcast?	19	10	34,4%	8	21	72,4%	38%
5	Apakah anda mengetahui manfaat podcast?	1	28	96,5%	0	29	100%	3,5%
6	Apakah anda mengetahui proses produksi podcast?	23	6	20,7%	3	26	89,6%	68,9%
		Jumlah						255,2%
		Rata-rata						4,25%

Berdasarkan tabel di atas, hasil pre-test dan post-test kepada 30 orang siswa. Kelas X Jurusan Broadcasting SMKN 1 Semarang yang telah ditampilkan di atas, menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terkait skill pemahaman podcast dan skill peningkatan proses produksi podcast.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK N 1 Semarang dinilai berhasil dalam mencapai tujuannya. Siswa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru tentang podcasting. Terdapat peningkatan pemahaman yang baik oleh peserta tentang

proses produksi podcast dengan rata-rata 4,25% dalam peningkatan pemahan proses produksi podcast.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengabdian masyarakat kali ini, sangat diharapkan agar ada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sifatnya berupa pelatihan. Hal ini agar antusiasme pihak SMK N 1 Semarang dapat terwujud dalam pelatihan produksi podcast.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini baik kepada guru, narasumber dan juga siswa di SMK N 1 Semarang. Acara ini berjalan dengan lancar dan sukses berkat dukungan dari semua pihak. Ucapan terimakasih ini juga sangat tertuju kepada siswa kelas X Broadcasting SMK N 1 Semarang yang telah antusias dalam mengikuti acara pelatihan ini. Kami harap acara ini dapat memberikan manfaat bagi para siswa dalam meningkatkan pengetahuan mereka lebih lanjut dalam bidang podcasting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, d. W. (2018).). Pengembangan Media Audio Berbasis Podcast Materi Storytelling Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Jurusan Rekayasa Perangkat Lunak SMK Krian 1 Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa*, 1-6.
- Aeni, S. N. (den 28 Januari 2022). *Mengenal arti Self Reward beserta Contohnya*. Hämtat från katadata: <https://katadata.co.id/lifestyle/tips-dan-trik/61f3d7afc7314/mengenal-arti-self-reward-beserta-contohnya>
- Andriani, T. (2018). Peran Pedagang Pasar Dalam Pengelolaan Sampah di Lingkungan Pasar Ciputat. *Universitas Islam Negeri*, 50-60.
- Annur, C. M. (den 23 Maret 2022). *Ada 204,7 Juta Pengguna Internet di Indonesia Awal 2022*. Hämtat från databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/23/ada-2047-juta-pengguna-internet-di-indonesia-awal-2022#:~:text=Jumlah>
- Asmi, A. S. (2019). Nursing Home Care in Families with Problems Hypertension Health. . *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 32-38.

- Irene Nyoman Esterina Pregie Angga Dewi, R. I. (2022). Proses Produksi Program Podcast Berbasis Audio-Visual sebagai Media Penyebaran Informasi Proses Kreatif Musisi Pop Bali. *Journal of Music Science, Technology, and Industry*, 13-24.
- Kencana, W. (2020). Platform Digital Siaran Suara Berbasis on Demand. *Jurnal Komunikasi dan Media* , 191-207.
- Nadya Zakiroh, F. D. (2021). Produksi Podcast Pada Program “OSIS (Obrolan Seru Inspirasi Siswa) Studi Kasus di SMK Taruna Terpadu 1. *Jurnal Ilmiah Komunikasi*, 17-23.
- Pahlevi, R. (den 10 Januari 2022). *YLKI: Indihome dan Telkomsel Paling Banyak Dikeluhkan Konsumen*. Hämtat från databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/01/10/ylki-indihome-dan-telkomsel-paling-banyak-dikeluhkan-konsumen>
- Terry, G. R. (2010). *Dasar dasar manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tiara, A. (2019). *Pembelajaran Mengembangkan Isi Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran Connecting, Organizing, Reflecting, Extending (CORE) pada kelas X SMK Karya Pembangunan Margahayu Kabupaten Bandung Tahun Pelajaran 2019/2020*. Bandung: FKIP Universitas Pasundan.
- Zaenudin, A. (den 11 Agustus 2017). *Hikayat Podcast*. Hämtat från [tirto.id: https://tirto.id/hikayat-podcast-cufm](https://tirto.id/hikayat-podcast-cufm)